

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk menciptakan sumber daya manusia terdidik dan terampil. Selain sarana dalam penciptaan sumber daya manusia, pendidikan juga merupakan kebutuhan mendasar manusia yang harus dipenuhi sepanjang hidupnya.

Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari kualitas proses pembelajaran karena, melalui proses pembelajaran tersebut akan diperoleh hasil belajar siswa yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Dimana dalam hal ini guru sangat berperan aktif dalam keberhasilan siswa menerima dan menguasai pelajaran secara optimal.

Berdasarkan pengumpulan data hasil belajar siswa selama melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) di SMK BM Sinar Husni, hasil belajar siswa dalam pelajaran Korespondensi Indonesia masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan semester Korespondensi Indonesia siswa dimana 57% siswa masih dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Setelah diamati, rendahnya nilai yang diperoleh siswa tersebut dikarenakan proses pembelajaran masih monoton sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar dan siswa cenderung malas mengikuti proses belajar mengajar.

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Korespondensi Indonesia Kelas X
AP SMK BM Sinar Husni

Semester	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Nilai	
			< 75	>75
Genap	2015/2016	140	77 (55%)	63 (45%)
Ganjil	2016/2017	140	83 (59%)	57 (41%)
Genap	2016/2017	140	81 (58%)	59 (42%)
Jumlah		420	241 (57%)	179 (43%)

Sumber : Guru Mata Pelajaran Kearsipan SMK BM Sinar Husni

Menurut data yang diperoleh penulis selama melakukan observasi, rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas X SMK BM Sinar Husni sebanyak 57% masih dibawah nilai KKM yaitu 75. Rendahnya nilai yang diperoleh siswa tersebut dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang masih konvensional sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar dan siswa cenderung malas mengikuti proses belajar mengajar.

Salah satu alternatif tindakan yang dapat dilakukan dalam mengatasi masalah di atas adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* dan *Course Review Horay*. Model *Explicit Instruction* adalah model pembelajaran langsung yang dirancang khusus untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah melalui demonstrasi dan praktik sehingga siswa tidak hanya mengasah kemampuan kognitifnya saja tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan afektif serta psikomotorik melalui pengalaman langsung. Sedangkan, model

pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak “horay” atau yel-yel lainnya yang telah disepakati masing-masing kelompok. Dengan demikian terjadi feedback yang positif antara guru dan siswa, guna mencapai tujuan bersama yaitu dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta menjadikan siswa sebagai pusat perhatian sementara peran guru sebagai fasilitator dalam mengupayakan situasi memperkaya pengalaman belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Korespondensi Indonesia siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction dan Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Korespondensi Indonesia di SMK BM SINAR HUSNI T.P 2017/2018”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas X AP pada mata pelajaran Korespondensi Indonesia di SMK BM Sinar Husni
2. Guru masih menggunakan pembelajaran yang monoton
3. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran masalah dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah pada : “Penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* dan *Course Review Horay* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi Indonesia”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X AP Pada Mata Pelajaran Korespodensi Indonesia di SMK BM Sinar Husni Tahun Ajaran 2017/2018?”.
2. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X AP Pada Mata Pelajaran Korespodensi Indonesia di SMK BM Sinar Husni Tahun Ajaran 2017/2018?”.
3. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* dan *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X AP Pada Mata Pelajaran Korespodensi Indonesia di SMK BM Sinar Husni Tahun Ajaran 2017/2018?”.

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X AP Pada Mata Pelajaran Korespondensi Indonesia di SMK BM Sinar Husni Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X AP Pada Mata Pelajaran Korespondensi Indonesia di SMK BM Sinar Husni Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* dan *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X AP Pada Mata Pelajaran Korespondensi Indonesia di SMK BM Sinar Husni Tahun Ajaran 2017/2018.

1.6. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian yang diharapkan yaitu:

1. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang model pembelajaran *Explicit Instruction* dan *Course Review Horay* untuk meningkatkan hasil belajar Korespodensi Indonesia.
2. Sebagai bahan masukan bagi SMK BM Sinar Husni khususnya bagi guru bidang studi Korespondensi Indonesia bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* dan *Course*

Review Horay dapat meningkatkan hasil belajar Korespondensi Indonesia.

3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi Universitas Negeri Medan (UNIMED) dan juga bagi penulis lain yang ingin mengadakan penelitian yang sama/sejenis.

